

**ANALISIS KETEPATAN MODEL ALTMAN, SPRINGATE, ZMIJEWSKI,
DAN GROVER UNTUK PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*
(Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah
Tahun 2009-2012)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

GALUH TRI PAMBEKTI

10390008

PEMBIMBING:

Dr. H. M. FAKHRI HUSEIN, SE., M.Si

**PROGAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014


ABSTRAK

Model *financial distress* perlu untuk dikembangkan sebagai model sistem peringatan dini (*early warning system*), karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat melakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketepatan model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover sebagai prediktor terbaik *financial distress*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2009-2012.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka (numerik) yang berbentuk data *pool*. Penelitian ini menggunakan variabel boneka atau *dummy variable*. Populasi diperoleh 30 perusahaan sampel dengan rincian, 15 perusahaan kategori *financial distress* dan 15 perusahaan kategori *non-financial distress*. Alat analisis yang digunakan adalah *Regresi Binary Logistic*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa model Altman, model Zmijewski, Springate, dan Grover dapat digunakan untuk prediksi *financial distress* karena signifikansi (Sig F) menunjukkan signifikan kuat. Akan tetapi model Zmijewski merupakan model yang paling tepat digunakan untuk prediksi *financial distress* karena memiliki tingkat signifikansi paling kuat dibanding model yang lainnya.

Kata kunci: *Financial distress*, Model Altman, Springate, Zmijewski, Grover, Regresi Logistik.

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Galuh Tri Pambekti

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Galuh Tri Pambekti
NIM : 10390008
Judul Skripsi : **Analisis Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover Untuk Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2009-2012**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, ~~24 Rajab 1437~~

24 Mei 2014

Pembimbing


Dr. H. M. Fakhri Husein, SE., M.Si
NIP. 19711129 200501 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Galuh Tri Pambekti
NIM : 10390008
Fak./Prodi : Syariah dan Hukum/Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover Untuk Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2009-2012**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya tulis ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2014



Galuh Tri Pambekti
NIM. 10390008

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/027/ 2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**Analisis Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover Untuk
Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah
(DES) Tahun 2009-2012.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Galuh Tri Pambekti
NIM : 10390008
Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Mei 2014
Nilai : A

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. M. Fakhri Husein, SE., M.Si

NIP. 19711129 200501 1 003

Penguji I

Dra. Hj. Widyarini., M.M
NIP: 19600407 198601 2 002

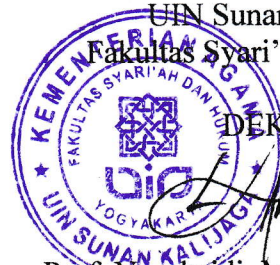
Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir., M.Ag
NIP:19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 30 Mei 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum



Prof. Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	dilambangkan	be
ت	Ta'	b	te
ث	sa'	t	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	š	je
ح	ha'	j	ha (dengan titik di
خ	Kha'	ḥ	bawah)
د	Dal	kh	ka dan ha
ذ	zal	d	de
ر	Ra'	ž	zet (dengan titik di atas)

ز	Zai	r	er
س	Sin	z	zet
ش	Syin	s	es
ص	sad	sy	es dan ye
ض	dad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
غ	gain	ʿ	zet (dengan titik di bawah)
ف	fa	g	koma terbalik di atas
ق	qaf	f	ge
ك	kaf	q	ef
ل	lam	k	qi
م	mim	l	ka
ن	nun	m	el
و	wawu	n	em
هـ	ha'	w	en
ء	hamzah	h	

ي	ya	Y	w
			ha
			apostrof
			Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbutah

Semua ta’ marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	ditulis	‘illah
كرامة الأولياء	ditulis	karamah al-auliya’

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Dammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	zukira
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	A
جاهليّة	ditulis	jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	ditulis	a
تَنَسَّى	ditulis	tansa
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	i
كَرِيم	ditulis	karim
4. Dammah + wawu mati	ditulis	u
فَرُوض	ditulis	furuḍ

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
2. fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'an
الْقِيَّاس	ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	as-Sama'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	zawi al-furud
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl as-sunnah

MOTTO

ꦏꦶꦁꦺꦁꦱꦸꦤꦏꦶꦗꦒꦏ
ꦏꦶꦁꦺꦁꦱꦸꦤꦏꦶꦗꦒꦏ

"Bisa a rumangsa, aja rumangsa bisa"

*Menjadi manusia,
seyogyanya bisalah merasa, jangan merasa bisa*

(Kanjeng Sunan Kalijaga)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Surya hidupku, Bapak dan Ibu

dan

*Almamaterku, Jurusan Keuangan Islam
Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover Untuk Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2009-1012”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini membutuhkan ketelitian, kesabaran, mental yang kuat dan kerja keras. Banyak pihak yang terlibat dalam penyusunan baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu atas segala bimbingan, saran, motivasi dan bantuan sehingga tersusunlah skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapat balasan dan limpahan karunia dari Allah SWT. Sebagai rasa hormat dan ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Progam Studi Keuangan Islam.
4. Kedua orangtua, Bapak dan Ibu tercinta, Terima kasih atas do'a restu, nasehat, cinta dan kasih sayang yang selalu tercurah.
5. Bapak Dr. H. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si, selaku pembimbing skripsi, yang dengan sabar memberikan ilmu, motivasi, kritik dan saran dan sehingga terselesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra.Widyarini.,M.M., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan pengarahan selama masa perkuliahan.
7. Para Dosen Progam Studi Keuangan Islam, semoga ilmu yang telah diberikan kepada kami bermanfaat bagi kehidupan kami, agama, bangsa, dan negara tercinta ini.
8. Bapak Syamsul Hadi, yang bersedia menjadi konsultan dan dengan sabar mengajari program statistik dengan *Ms.Excel*.
9. Karyawan dan pegawai Tata Usaha (TU) Progam Studi Keuangan Islam (Ibu Tatik dan Ibu Tiwi), yang telah memberikan pelayanan yang terbaik selama ini.
10. Adik-adikku tersayang, Ramadhan Ali Mahfud dan Prabu Dewan Kusuma. Terima kasih atas semangat, cinta dan kasih sayangnya.
11. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan, KUI 2010 yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu, terima kasih atas persahabatan yang luar biasa ini, semoga Allah selalu menyertai langkah-langkah kehidupan kita menuju masa depan yang cerah.

12. Sahabat-sahabat organisasi PMII Rayon Ashram Bangsa, BEM-J Prodi Keuangan Islam Masa Bakti 2011-2013, dan SEMA-F Syariah dan Hukum Masa Bakti 2013-2015, terima kasih telah memberi pelajaran serta pengalaman organisasi yang sangat berharga.
13. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari tidak mampu membalas kebaikan Bapak, Ibu dan segenap Sahabat yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada Bapak, Ibu dan segenap Sahabat. Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi bahan telaah dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Meskipun, masih banyak kesalahan dan kekurangannya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Penyusun,

Galuh Tri Pambekti

NIM: 10390008

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	11
B. Kerangka Teoritik	15
1. Laporan Keuangan	15
a. Pengertian Laporan Keuangan	15
b. Tujuan Laporan Keuangan	17
c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	19
d. Pengguna Laporan Keuangan.....	21
e. Pemeriksaan Laporan Keuangan (Audit)	27
2. Komponen-komponen Laporan Keuangan	28
3. Analisis Laporan Keuangan	38
a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	38
b. Teknik Analisis Laporan Keuangn.....	40
4. Kebangkrutan (<i>Bankruptcy</i>)	42
a. Pengertian Kebangkrutan (<i>Bankruptcy</i>)	42
b. Manfaat Informasi Kebangkrutan	43
5. Kesulitan Keuangan (<i>Financial Distress</i>).....	45
a. Pengertian Kesulitan Keuangan (<i>Financial Distress</i>).....	45
b. Manfaat Prediksi <i>Financial Distress</i>	47

c. <i>Financial Distress</i> Ditinjau Dari Syariah	49
d. Perkembangan Teknik Prediksi <i>Financial Distress</i>	55
C. Rumusan Hipotesis	57
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	63
B. Populasi dan Sampel	64
C. Sumber Penelitian	66
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Definisi Operasi Variabel.....	67
F. Teknik Analisis Data.....	73
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Statistik Deskriptif	76
B. Pengujian Hipotesis.....	88
C. Analisis Ketepatan Model Dengan Regresi Logistik.....	97
D. Penggunaan <i>Cutoff</i> Model.....	101
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	114
B. Keterbatasan.....	116
C. Saran.....	116
 DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	I

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Yang Mengalami <i>Financial Distress</i>	75
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i>	76
Tabel 4.a.1 Hasil Statistik Deskriptif Model Altman.....	77
Tabel 4.a.2 Hasil Statistik Deskriptif Model Springate	81
Tabel 4.a.3 Hasil Statistik Deskriptif Model Zmijewski.....	83
Tabel 4.a.4 Hasil Statistik Deskriptif Model Grover	85
Tabel 4.a.5 Perbandingan Hasil Statistik Deskriptif	87
Tabel 4.b.1 Hasil Uji Regresi Logistik Model Altman	90
Tabel 4.b.2 Hasil Uji Regresi Logistik Model Springate.....	92
Tabel 4.b.3 Hasil Uji Regresi Logistik Model Zmijewski.....	94
Tabel 4.b.4 Hasil Uji Regresi Logistik Model Grover.....	95
Tabel 4.c.1 Perbandingan Uji Regresi Logistik	98
Tabel 4.d.1a <i>Z-Score</i> Perusahaan <i>Financial Distress</i>	102
Tabel 4.d.1b <i>Z-Score</i> Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i>	103
Tabel 4.d.2a <i>S-Score</i> Perusahaan <i>Financial Distress</i>	104
Tabel 4.d.2b <i>S-score</i> Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i>	105
Tabel 4.d.3a <i>X-Score</i> Perusahaan <i>Financial Distress</i>	106
Tabel 4.d.3b <i>X-Score</i> Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i>	106
Tabel 4.d.4a <i>G-Score</i> Perusahaan <i>Financial Distress</i>	108
Tabel 4.d.4b <i>G-Score</i> Perusahaan <i>Non-Financial Distress</i>	108
Tabel 4.d1 Perbandinan Model dengan <i>Cutoff</i>	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Terjemah.....	I
Lampiran BI Rate Tahun 2009-2012	II
Lampiran ROE Perusahaan Tahun 2009-2012	III
Lampiran Data Analisis.....	IV
Lampiran Hasil Statistik Deskriptif	XX
Lampiran Hasil Regresi Logistik	XXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan akan menghasilkan keuntungan sehingga mampu bertahan atau berkembang dalam jangka panjang dan tidak mengalami likuidasi. Kenyataannya, asumsi tersebut tidak selalu terjadi dengan baik sesuai harapan. Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa bubar atau dilikuidasi karena mengalami *financial distress* yang berujung pada kebangkrutan. Analisis mengenai gejala-gejala kebangkrutan harus dilakukan, guna mengantisipasi terjadinya kebangkrutan dimasa yang akan datang. Salah satunya adalah dengan menganalisis rasio-rasio keuangan perusahaan dengan model tertentu seperti dalam penelitian ini. Hal ini mengingat tidak sedikit fenomena-fenomena kebangkrutan yang dialami perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Salah satu contoh perusahaan yang mengalami kebangkrutan adalah Batavia Air. PT Metro Batavia dinyatakan pailit dan berhenti melayani penumpang terhitung sejak Kamis 31 Januari 2013 pukul 00.00 WIB. Pailit ini disebabkan utang sebanyak USD 4,68 juta yang jatuh tempo tidak kunjung dibayar. Utang itu bermula saat Batavia menyewa dua pesawat terbang Airbus A330 selama 3 tahun dari ILFC. Rencananya pesawat itu akan dipakai Batavia Air untuk pelayanan penerbangan

jamaah haji. Namun karena akhirnya gagal memenangkan tender pelayanan haji, maka Batavia Air tidak dapat membayar sewa pesawat tersebut.¹ Dalam kasus ini dapat dilihat bahwa terjadi kesalahan dalam keputusan internal yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya. Jika perusahaan tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek seperti sewa, artinya likuiditas perusahaan menurun.

Fenomena mengejutkan pada tahun 2013, Bursa Efek Indonesia telah mengeluarkan enam perusahaan dari bursa. Artinya enam perusahaan ini telah di-*delisted* dari Bursa Efek Indonesia. Enam perusahaan tersebut adalah PT. Indo Setu Batu Bara Resources Tbk. (CPDW), PT. Indosiar Karya Media Tbk. (IDKM), PT. Amstelco Indonesia Tbk. (INCF), PT. Pania Pilament Inti Tbk. (PAFI), PT. Panca Wiratama Sakti Tbk. (PWSI), dan PT. Surabaya Agung Industri Pulp dan Kertas Tbk. (SAIP).

Pada kasus CPDW, perusahaan batu bara ini bangkrut karena biaya operasi produsen batu bara di Indonesia naik drastis disaat harga batu bara termal jatuh karena menurunnya permintaan dari konsumen. Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), memperkirakan hasil produksi batu bara di Indonesia akan turun 30% menjadi 340 juta tahun ini akibat kondisi pasar yang berat. Hal ini mengakibatkan perusahaan batu bara tidak dapat menutup biaya produksi dan biaya angkut, sehingga

¹“Batavia Air Bangkrut Akibat Tidak Bayar Utang Sewa Pesawat,” <http://www.wowkeren.com/berita/tampil/00030976.html>, akses 10 Februari 2014.

perusahaan mengalami kebangkrutan. CPDW resmi dikeluarkan dari bursa terhitung dari tanggal 12 September 2013.²

Kondisi Indonesia saat ini turut memicu terjadinya *financial distress* pada beberapa perusahaan nasional. Seperti yang kita ketahui, Amerika telah berhasil keluar dari krisis yang terjadi beberapa tahun silam. Hal ini tentu sangat berdampak bagi keadaan ekonomi dan perdagangan di Asia, termasuk Indonesia. Nilai tukar rupiah terhadap dolar melemah sekitar 25%. Evaluasi dari ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merk) menyatakan ongkos produksi pada Januari 2013 sebesar Rp 9.600, kemudian pada awal Agustus 2013 menjadi Rp 11.000 dan akan terus meningkat hingga akhir tahun 2013.³ Jika kondisi seperti ini terus berlanjut, secara jangka panjang jelas berdampak signifikan terhadap industri nasional. Industri otomotif Daihatsu misalnya, meski komponen lokal sudah mencapai 85%, tetap ada kandungan impornya yang tidak bernilai sedikit. Ketergantungan Indonesia terhadap barang impor masih terbilang cukup tinggi. Bahkan kebutuhan pokok Indonesia seperti kedelai, tepung gandum, BBM, daging sapi, juga masih impor.

Ancaman lain datang dari kenaikan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang berlaku sejak 22 Juni 2013. Kenaikan BBM jelas terasa dampaknya pada perusahaan manufaktur yang menggunakan proses

²Dadang El Haikal, "Industri Batu Bara Indonesia Bangkrut Akibat Harga Jatuh dan Naiknya Biaya Operasional," <http://www.citizenjournalism.com/world-news/business/industri-batu-bara-indonesia-bangkrut-akibat-harga-jatuh-dan-naiknya-biaya-operasional/>, akses 28 Februari 2014.

³Abyan Nandana, "Beberapa Efek Kenaikan Dolar," www.teropongbisnis.com/teropong-keuangan/artikel-keuangan/beberapa-efek-kenaikan-dolar, akses 10 Februari 2014.

produksi. Penggunaan mesin produksi berbahan bakar dan alat transportasi berbahan bakar cukup menguras biaya. Biaya operasi yang tinggi akan menjadi faktor pengganggu ketersediaan modal perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu meningkatkan harga jual produk, maka kesulitan keuangan pasti terjadi. Akibatnya perusahaan tidak bisa menutup biaya-biaya hingga terjadi kepailitan.

Beberapa fenomena di atas, menunjukkan bahwa kondisi kesulitan keuangan belum teratasi sehingga kebangkrutan sangat mungkin terjadi. Faktor kebijakan internal memberi lebih banyak pengaruh terhadap terjadinya *financial distress* yang berujung pada kebangkrutan. Tingginya ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan pihak ketiga dapat dilihat dari jumlah hutang lebih besar dari jumlah aktiva perusahaan. Struktur pembiayaan yang menimbulkan beban bunga tinggi bagi perusahaan dan keharusan pemenuhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman jatuh tempo menyebabkan terganggunya modal kerja perusahaan dengan indikasi berupa rasio likuiditas. Terganggunya modal kerja akan mengganggu operasional perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan menurun. Kondisi seperti ini memicu terjadinya *financial distress* suatu perusahaan.

Analisis *financial distress* sangat diperlukan karena bisa mengakibatkan laba bersih dan nilai buku ekuitas negatif berturut-turut serta perusahaan tersebut di-*merger*. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan. Umumnya model *financial distress* berpegang pada data-

data kebangkrutan, karena data-data ini mudah diperoleh.⁴ *Financial distress* menggambarkan kondisi dimana perusahaan mengalami laba bersih operasi (*net operation income*) negatif selama beberapa tahun dan selama lebih dari satu tahun tidak melakukan pembayaran deviden, pemberhentian tenaga kerja atau menghilangkan pembayaran deviden.⁵

Kondisi *financial distress* dapat dikenali lebih awal dengan menggunakan suatu model sistem peringatan dini (*early warning system*). Model ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengenali gejala awal kondisi *financial distress* untuk selanjutnya dilakukan upaya memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan. Sejak dulu, telah ada beberapa peneliti yang mengembangkan model prediksi yang mencoba membantu calon-calon investor dan kreditur dalam memilih perusahaan tempat menaruh dana supaya tidak terjebak dalam masalah *financial distress* tersebut. Model-model tersebut antara lain dikemukakan oleh Altman pada tahun 1968, Springate tahun 1978, Ohlson tahun 1980, dan Zmijewski tahun 1983.

Sejauh ini penelitian tentang model prediksi *financial distress* telah banyak dilakukan, umumnya hanya menggunakan model Altman. Sementara penelitian untuk membandingkan model-model prediksi

⁴Luciana Spica Almila, "Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Gopublic Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XII No. 1 (Maret 2006), ISSN: 0854-9087, hlm.4.

⁵Luciana Spica Almila dan Emanuel Kristijadi, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* (JAAI), Vol. 7 No. 2 (Desember 2003), ISSN: 1410-2420, hlm.9.

financial distress yang lebih variatif masih terbatas. Salah satunya adalah penelitian oleh Syamsul Hadi dan Atika Anggraeni. Penelitian tersebut membandingkan model Zmijewski, Altman, dan Springate dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Jakarta, hasilnya model Altman merupakan model prediksi *financial distress* yang terbaik.⁶

Penelitian lainnya oleh Rismawaty, menganalisis perbandingan model prediksi *financial distress* altman, springate, ohlson, dan zmijewski pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya adalah model Zmijewski merupakan model prediksi *financial distress* yang terbaik.⁷

Selanjutnya Ni Made Evi, Dwi Prihantini dan Maria M. Ratna Sari melakukan penelitian tentang analisis prediksi kebangkrutan dengan model grover, altman *z-score*, springate dan zmijewski pada perusahaan *food and beverage*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Grover merupakan model prediksi yang paling sesuai diterapkan pada perusahaan *Food and Beverage*.⁸

⁶Syamsul Hadi dan Atika Anggraeni, "Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara The Zmikewski Model, The Altman Model, dan The Springate Model)," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12 No. 2 (2008), hlm.8.

⁷Rismawaty, "Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson, Dan Zmijewski (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar (2012), hlm.70.

⁸Ni Made Evi dkk, "Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI", ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana 5.3 (2013), hml.558.

Model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat melakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan. Banyak sekali literatur yang menggambarkan model prediksi kebangkrutan perusahaan, tetapi hanya sedikit penelitian yang berusaha untuk memprediksi *financial distress* suatu perusahaan dengan model yang tepat. Pada dasarnya setiap model ada kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam suatu keadaan tertentu suatu model bisa dikatakan tepat, namun dalam keadaan lainnya model tersebut bisa menjadi tidak tepat digunakan. Maka penelitian ini akan mencari model yang tepat digunakan dalam prediksi *financial distress* pada kondisi saat ini.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penggunaan 4 (empat) model dalam uji ketepatan model prediksi *financial distress*. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian model prediksi *financial distress* yang lebih variatif dengan judul: **“Analisis Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski, Dan Grover Untuk Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Di Daftar Efek Syariah”**. Penelitian ini terfokus pada uji ketepatan model-model prediksi *financial distress*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah model prediksi manakah yang paling baik untuk prediksi *financial distress* perusahaan yang masuk Daftar Efek Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu mengetahui model prediksi *financial distress* yang paling akurat dalam memprediksi *financial distress* perusahaan di Daftar Efek Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi perusahaan, dapat memberikan gambaran mengenai kondisi finansial perusahaan. Hal ini dapat dijadikan referensi bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan ke depan.
- b. Bagi investor, baik individu maupun institusi, dapat memberikan rekomendasi alat prediksi *financial distress* paling sesuai di Indonesia yang akan membantu dalam membuat keputusan investasi.
- c. Bagi kreditor, baik individu maupun institusi, dapat memberikan rekomendasi alat prediksi *financial distress* paling sesuai untuk diterapkan di Indonesia yang akan membantu dalam membuat keputusan kredit. Selain itu, dapat menyelamatkan kreditor dari berbagai kerugian yang mungkin akan diderita.

- d. Bagi akademisi, dapat memberikan inspirasi penelitian yang bisa digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi 5 bab. Adapun masing-masing bab akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini terdapat tiga bagian yaitu pertama landasan teori yang berisi uraian telaah literatur, referensi, jurnal, artikel, dan lain-lain, yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Referensi ini juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis terhadap masalah. Kedua, penelitian dan pengkajiaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Ketiga, kerangka pemikiran berisi kesimpulan dari telaah literatur yang digunakan untuk menyusun asumsi atau hipotesis yang selanjutnya disambung hipotesis yang dirumuskan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metode pengkajian masalah, data penelitian yang berisi antara lain variabel penelitian, karakteristik data, populasi dan sampel, disertai penjelasan tentang prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan hasil dan interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data 30 perusahaan, 15 perusahaan dalam kategori *financial distress* dan 15 perusahaan dalam kategori *non-financial distress*, menggunakan alat analisis *Regresi Binary Logistic* atau Regresi Logistik Biner dengan variabel boneka atau *dummy variable*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Altman dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* karena hasil regresi logistik model Altman menunjukkan hasil tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan Model Altman dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*, diterima.
2. Model Springate dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* karena hasil regresi logistik model Springate menunjukkan hasil signifikan kuat. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan Model Springate dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*, diterima.
3. Model Zmijewski dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* karena hasil regresi logistik model Zmijewski menunjukkan hasil signifikan kuat. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang

menyatakan Model Zmijewski dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*, diterima.

4. Model Grover dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* karena hasil regresi logistik model Grover menunjukkan hasil signifikan kuat. Dengan demikian hipotesis keempat (H₄) yang menyatakan Model Grover dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*, diterima.
5. Model Zmijewski merupakan model prediksi *financial distress* terbaik karena memiliki tingkat signifikansi paling kuat diantara model yang lain. Dengan demikian, hipotesis kelima (H₅), hipotesis keenam (H₆), dan hipotesis kedelapan (H₈) ditolak. Sementara hipotesis ketujuh (H₇) yang menyatakan Model Zmijewski memprediksi *financial distress* lebih baik dari pada Model Altman, Model Springate, maupun Model Grover, diterima.
6. Hasil penghitungan dengan titik *cutoff* model, Zmijewski memiliki tingkat ketepatan paling tinggi dibanding model lainnya. Sehingga model Zmijewski merupakan model yang paling tepat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Hasil ini konsisten dengan hasil regresi logistik.
7. Model Zmijewski adalah model prediksi *financial distress* yang paling tepat, maka secara otomatis variabel-variabel yang ada di dalam model Zmijewski merupakan faktor yang menentukan *financial distress* perusahaan di masa yang akan datang. Variabel-variabel

tersebut adalah rasio profitabilitas (*earning after tax / total assets*), rasio solvabilitas (*total debt / total assets*), dan rasio likuiditas (*current asset / current liabilities*).

B. Keterbatasan

Dalam penelitian tentunya terdapat keterbatasan, diantaranya yaitu sampel yang digunakan relatif sedikit karena dipilih tidak dengan metode *pool* sempurna yang mengkombinasi *time series* dan *cross section*. Sampel dipasangkan hanya berdasarkan besarnya rata-rata aset selama tahun penelitian, tanpa memperhatikan sektor perusahaan.

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan obyek penelitian yang lebih luas, misalnya di BEI, agar memperoleh data yang lebih bervariasi. Sebaiknya juga menambah tahun penelitian dan menambah variasi model prediksi *financial distress*.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan menggunakan data *pool* sempurna yang mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*.
3. Mempertimbangkan sektor perusahaan dalam memasangkan perusahaan pada *dummy variabel*.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Terjemahan dan Kitab Hadist:

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Muhaimin "Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya"*, Jakarta: Al-Huda, 2002.

Muslim, Abu Al-Husain bin Hajjaj bin Muslim Al-Qusyary Al-Nasisabury, *Al Jāmi' As-Şahīḥ al-Musammā Şahīḥ Muslim*, juz V, Beirut: Dār al-Jail, 1973M

Buku:

Algifari, *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomu dan Bisnis*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2010.

Hadi, Syamsul, *Memfaatkan Excel Untuk Analisis Statistik*, Yogyakarta: EKONISIA FE UII, 2007.

Hakim, Abdul, *Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: EKONISIA FE UII, 2010.

Hanafi, Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2002.

Indriantoro, Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE AKAPI, 2012.

Jogiyanto, *Metode Penelitian Bisnis; Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta: BPFE AKAPI, 2010.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.

Rahardjo, Budi, *Laporan Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.

Rahardjo, Budi, *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Wiyono, Gendro, *3 in One Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Skripsi, Jurnal, Artikel:

- Adriana, “Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Springate Pada Perusahaan Foods And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* No.04, 2011.
- Almila, Luciana Spica, “Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Gopublic Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. XII No. 1, Maret 2006 ISSN: 0854 – 9087.
- Almila, Kristijadi, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)* Vol. 7 No. 2, Desember 2003 ISSN: 1410 – 2420.
- Evi Ni Made, Dwi Prihanthini, Maria M. Ratna Sari, “Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei,” ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.5.3, 2013.
- Fatmawati, Mila, Penggunaan, “The Zmijewski Model, The Altman Model dan The Springate Model Sebagai Prediktor Delisting,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16 No.1 Januari 2012.
- Hadi, S. dan Anggraeni A., “Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara The Zmikewski Model, The Altman Model, dan The Springate Model,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12, No. 2, 2008.
- Hapsari, Evanny Indri, “Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bei,” *Jurnal Dinamika Manajemen JDM* Vol. 3, No. 2, 2012, pp: 101-109.
- Maulana, Helmy, “Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Menggunakan Rasio Altman,” *skripsi* Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya, 2012.
- Rahayu, Santi Suci, dan Rina Nofiyanti, “Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Altman Untuk Memprediksi Kepailitan Perusahaan Industri Makanan dan Minuman,” *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No.2 Vol.15, Agustus 2010.
- Rismawaty, “Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson, Dan Zmijewski (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” *skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar ,2012.

Romadhona, Mohammad Nur, “Analisis Perbandingan Kebangkrutan Model Altman, Model Springate, Dan Model Zmijewski Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Grup Bakrie Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012,” *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 13, No. 1

Ulfah, Resti Amalia, “Analisis Penggunaan Altman Z-Score Untuk Mengetahui Potensi Kebangkrutan PT.Sumalindo Lestari Jaya Tbk.,” *skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Mulawarman*, 2013.

Website:

Batavia Air Bangkrut Akibat Tidak Bayar Utang Sewa Pesawat, <http://www.wowkeren.com/berita/tampil/0030976.html>, akses 10 Februari 2014.

El Haikal, Dadang, *Industri Batu Bara Indonesia Bangkrut Akibat Harga Jatuh dan Naiknya Biaya Operasional*, <http://www.citizenjournalism.com/world-news/business/industri-batu-bara-indonesia-bangkrut-akibat-harga-jatuh-dan-naiknya-biaya-operasional/>, akses 28 Februari 2014.

Ekayani, Fitria, *Rangkuman Prinsip Syariah Dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik*, www.muamalat-institute.com, akses 20 Mei 2014.

Maftuhin, Irwan, “Hadist Tentang Ihtikar”, 2013, penakadiri.blogspot.com Diakses 3 Juni 2014

Nandana, Abyan, *Beberapa Efek Kenaikan Dolar*, www.teropongbisnis.com/teropong-keuangan/artikel-keuangan/beberapa-efek-kenaikan-dolar , akses 10 Februari 2014.

Lain-Lain:

PSAK 57 : Provisi Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijens

PSAK 00 : Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan

LAMPIRAN TERJEMAH

NO	Hlm	FN	TERJEMAH
BAB II			
1	49	46	Dan Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka: "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi."
2	49	46	Mereka menjawab: "(Itu) adalah mimpi-mimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak tahu menta'birkan mimpi itu."
3	49	46	Dan berkatalah orang yang selamat diantara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: "Aku akan memberitakan kepadamu tentang (orang yang pandai) mena'birkan mimpi itu, maka utuslah aku (kepadanya)."
4	49	46	(Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya."
5	50	46	Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.
6	50	46	Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.
7	50	46	Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."
8	51	47	Rasulullah saw. bersabda: Barang siapa yang melakukan praktik ihtikar (monopoli) maka dia adalah seseorang yang berdosa. Kemudian dikatakan pada Sa'id, maka sesungguhnya kamu telah melakukan ihtikar, Sa'id berkata: sesungguhnya Ma'mar yang meriwayatkan hadits ini ia juga melakukan ihtikar.

Lampiran BI Rate Tahun 2009-2010

Tgl/Bln/Thn	BI Rate
11-Des-12	5.75%
08-Nov-2012	5.75%
11-Okt-12	5.75%
13-Sep-12	5.75%
13-Agust-12	5.75%
12-Jul-12	5.75%
12-Jun-12	5.75%
10-Mei-12	5.75%
12-Apr-12	5.75%
08-Mar-12	5,75%
09-Feb-12	5,75%
12-Jan-12	6,00%
Rata-rata	5,83%

Tgl/Bln/Thn	BI Rate
08-Des-11	6,00%
10-Nov-11	6,00%
11-Okt-11	6,50%
08-Sep-11	6,75%
09-Agust-11	6,75%
12-Jul-11	6,75%
09-Jun-11	6,75%
12-Mei-11	6,75%
12-Apr-11	6,75%
07-Mar-11	6,75%
04-Feb-11	6,75%
05-Jan-11	6,50%
Rata-rata	6,57%

Tgl/Bln/Thn	BI Rate
08-Des-10	6.50%
4-Nov-10	6.50%
05-Okt-10	6.50%
03-Sep-10	6,50%
04-Agust-10	6,50%
05-Jul-10	6,50%
03-Jun-10	6,50%
05-Mei-10	6,50%
06-Apr-10	6,50%
04-Mar-10	6,50%
04-Feb-10	6,50%
06-Jan-10	6,50%
Rata-rata	6,50%

Tgl/Bln/Thn	BI Rate
03-Des-09	6,50%
4-Nov-09	6,50%
05-Okt-09	6,50%
03-Sep-09	6,50%
05-Agust-09	6,50%
03-Jul-09	6,75%
03-Jun-09	7,00%
05-Mei-09	7,25%
03-Apr-09	7,50%
04-Mar-09	7,75%
04-Feb-09	8,25%
07-Jan-09	8,75%
Rata-rata	7,15%

Sumber: "BI Rate", http://pusatdata.kontan.co.id/v2/makro/bi_rate/72, akses 21 Februari 2014

Lampiran ROE Perusahaan Tahun 2009-2012

Perusahaan *Financial Distress*

No	Kode	2009	2010	2011	2012
1	ARTI	(40,96)	3,35	1,74	3,73
2	BIPP	(20,04)	(3,62)	(24,19)	(12,70)
3	BTEL	2,89	1,78	(22,61)	(30,91)
4	DEWA	(2,15)	(0,68)	(5,30)	(4,41)
5	ENRG	(81,40)	(0,62)	5,29	4,86
6	ESTI	5,84	1,31	3,24	2,05
7	HDTX	0,18	0,92	3,58	0,45
8	HITS	2,11	(110,60)	(51,61)	(10,99)
9	IATA	(22,71)	(25,78)	(18,63)	(29,43)
10	LAPD	1,96	3,90	2,77	4,43
11	LMPI	1,98	1,14	1,90	(1,22)
12	META	(19,78)	(7,46)	(2,02)	3,13
13	PRAS	(59,90)	0,83	4,60	2,91
14	PTSN	(10,21)	(2,95)	(2,01)	1,03
15	RICY	1,50	4,25	4,48	4,14

Perusahaan *Non-Financial Distress*

No	Kode	2009	2010	2011	2012
1	CITA	22,17	33,40	34,90	13,12
2	EKAD	33,00	31,61	23,85	22,06
3	BYAN	7,92	36,73	39,74	10,13
4	TSPC	19,95	24,17	24,30	20,71
5	ANTM	9,62	23,72	23,85	7,99
6	STTP	9,85	10,08	12,32	13,54
7	INDS	48,27	46,20	25,41	12,60
8	ULTJ	8,25	15,63	11,18	21,47
9	PICO	11,29	9,52	8,91	7,87
10	SOBI	34,91	44,86	37,71	16,79
11	BRNA	13,04	23,48	22,86	13,98
12	KAEF	10,02	16,03	18,52	18,91
13	PSDN	46,70	28,36	17,99	12,54
14	KBLI	14,21	22,95	13,07	15,60
15	DLTA	30,16	33,40	35,76	37,69

Lampiran Data-Data

Z-Score Perusahaan *Financial Distress* Tahun 2009

No	Nama		X1		X2		X3		X4		X5	Score
1	ARTI	0,717	(0,0233)	0,874	(0,2108)	3,107	(0,1493)	0,420	0,5750	0,998	0,4108	(0,0133)
2	BIPP	0,717	(0,3633)	0,874	(3,7504)	3,107	(0,1018)	0,420	1,0499	0,998	0,1564	(3,2576)
3	BTEL	0,717	(0,0289)	0,874	(0,0535)	3,107	0,0127	0,420	0,7871	0,998	0,2398	0,5419
4	DEWA	0,717	(0,0246)	0,874	0,0418	3,107	(0,0128)	0,420	1,4661	0,998	0,4359	1,0299
5	ENRG	0,717	(0,2194)	0,874	(0,1817)	3,107	(0,1383)	0,420	0,2093	0,998	0,1409	(0,5173)
6	ESTI	0,717	0,1524	0,874	0,0251	3,107	0,0289	0,420	0,9799	0,998	1,0404	1,6709
7	HDTX	0,717	(0,1117)	0,874	(0,2216)	3,107	0,0009	0,420	1,0094	0,998	0,8603	1,0116
8	HITS	0,717	(0,0553)	0,874	0,6335	3,107	0,0126	0,420	1,5848	0,998	0,4554	1,6733
9	IATA	0,717	(0,0558)	0,874	(0,1254)	3,107	(0,0754)	0,420	0,4966	0,998	0,4258	0,2496
10	LAPD	0,717	(0,0243)	0,874	(0,0107)	3,107	0,0060	0,420	1,0423	0,998	0,1788	0,6081
11	LMPI	0,717	0,3015	0,874	(0,1949)	3,107	0,0146	0,420	2,8169	0,998	0,7051	1,9780
12	META	0,717	0,0615	0,874	(0,0471)	3,107	(0,0510)	0,420	0,4103	0,998	0,1546	0,1711
13	PRAS	0,717	0,2916	0,874	(0,0455)	3,107	(0,1118)	0,420	0,2295	0,998	0,3832	0,3008
14	PTSN	0,717	0,0690	0,874	0,0273	3,107	(0,0530)	0,420	1,0802	0,998	2,2307	2,5886
15	RICY	0,717	0,3119	0,874	(0,0022)	3,107	0,0081	0,420	1,2015	0,998	0,8470	1,5968

Z-Score Perusahaan *Non-Financial Distress* Tahun 2009

No	Nama		X1		X2		X3		X4		X5	Score
1	CITA	0,717	(0,0617)	0,874	0,3604	3,107	0,1133	0,420	1,7365	0,998	0,7752	2,1258
2	EKAD	0,717	0,1588	0,874	0,2610	3,107	0,1390	0,420	1,1667	0,998	1,2428	2,5042
3	BYAN	0,717	(0,0519)	0,874	0,0387	3,107	0,0266	0,420	0,5256	0,998	1,0797	1,3776
4	TSPC	0,717	0,5134	0,874	0,6075	3,107	0,1473	0,420	2,9811	0,998	1,3784	3,9844
5	ANTM	0,717	0,4718	0,874	0,7134	3,107	0,0789	0,420	4,6861	0,998	0,8765	4,0498
6	STTP	0,717	0,1380	0,874	0,4979	3,107	0,0726	0,420	2,8050	0,998	1,1429	3,0784
7	INDS	0,717	0,1423	0,874	0,1718	3,107	0,1287	0,420	0,3638	0,998	1,1595	1,9620
8	ULTJ	0,717	0,2476	0,874	0,3248	3,107	0,0567	0,420	2,2197	0,998	0,9315	2,4995
9	PICO	0,717	(0,0548)	0,874	0,0605	3,107	0,0340	0,420	0,4314	0,998	1,1189	1,4171
10	SOBI	0,717	0,2932	0,874	0,4166	3,107	0,1829	0,420	1,3102	0,998	1,2373	2,9277
11	BRNA	0,717	0,1894	0,874	0,2697	3,107	0,0462	0,420	0,6577	0,998	1,0590	1,8482
12	KAEF	0,717	0,3264	0,874	0,2536	3,107	0,0638	0,420	1,7544	0,998	1,8252	3,2123
13	PSDN	0,717	0,2100	0,874	(1,6801)	3,107	0,1656	0,420	0,9576	0,998	1,6751	1,2706
14	KBLI	0,717	0,5978	0,874	(1,2627)	3,107	0,0665	0,420	0,8795	0,998	1,6756	1,5733
15	DLTA	0,717	0,6347	0,874	0,7301	3,107	0,2341	0,420	3,7288	0,998	0,9740	4,3587

Z-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2010

No	Nama		X1		X2		X3		X4		X5	Score
1	ARTI	0,717	0,0753	0,874	(0,2118)	3,107	0,0194	0,420	1,3888	0,998	0,2450	0,7570
2	BIPP	0,717	(0,3864)	0,874	(3,8500)	3,107	(0,0177)	0,420	0,9753	0,998	0,1565	(3,1311)
3	BTEL	0,717	(0,0262)	0,874	(0,0487)	3,107	0,0075	0,420	0,7257	0,998	0,2238	0,4901
4	DEWA	0,717	0,2298	0,874	0,0389	3,107	(0,0049)	0,420	2,7091	0,998	0,4975	1,8179
5	ENRG	0,717	(0,1034)	0,874	0,4978	3,107	(0,0031)	0,420	1,0020	0,998	0,1062	0,8781
6	ESTI	0,717	0,0913	0,874	0,0213	3,107	0,0058	0,420	0,5676	0,998	1,0545	1,3929
7	HDTX	0,717	(0,0457)	0,874	(0,2369)	3,107	0,0050	0,420	1,1780	0,998	0,6527	0,9219
8	HITS	0,717	(0,0437)	0,874	0,4030	3,107	(0,3703)	0,420	0,5370	0,998	0,2216	(0,3829)
9	IATA	0,717	(0,0968)	0,874	(0,1856)	3,107	(0,0786)	0,420	0,4388	0,998	0,3617	0,0694
10	LAPD	0,717	(0,1504)	0,874	(0,0112)	3,107	0,0127	0,420	1,2168	0,998	0,2444	0,6768
11	LMPI	0,717	0,2152	0,874	(0,1684)	3,107	0,0075	0,420	1,9385	0,998	0,6595	1,5028
12	META	0,717	0,2722	0,874	(0,0484)	3,107	(0,0383)	0,420	1,1438	0,998	0,0983	0,6124
13	PRAS	0,717	0,1212	0,874	(0,0383)	3,107	0,0025	0,420	0,4301	0,998	0,1649	0,4064
14	PTSN	0,717	0,1106	0,874	0,0144	3,107	(0,0168)	0,420	1,3110	0,998	2,6747	3,2597
15	RICY	0,717	0,3273	0,874	0,0155	3,107	0,0232	0,420	1,2275	0,998	0,9462	1,7802

Z-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2010

No	Nama		X1		X2		X3		X4		X5	Score
1	CITA	0,717	(0,1273)	0,874	0,2093	3,107	0,1489	0,420	1,2816	0,998	1,2672	2,3572
2	EKAD	0,717	0,2592	0,874	0,3223	3,107	0,1647	0,420	1,5794	0,998	1,2436	2,8837
3	BYAN	0,717	(0,0041)	0,874	0,1216	3,107	0,1290	0,420	0,5696	0,998	1,0446	1,7859
4	TSPC	0,717	0,5175	0,874	0,6070	3,107	0,1754	0,420	2,7991	0,998	1,4303	4,0496
5	ANTM	0,717	0,4553	0,874	0,6912	3,107	0,1846	0,420	3,5429	0,998	0,7103	3,7010
6	STTP	0,717	0,1862	0,874	0,4865	3,107	0,0694	0,420	2,2153	0,998	1,1746	2,8770
7	INDS	0,717	0,1534	0,874	0,2444	3,107	0,1363	0,420	0,4187	0,998	1,3329	2,2532
8	ULTJ	0,717	0,2382	0,874	0,3335	3,107	0,1011	0,420	1,8443	0,998	0,9371	2,4862
9	PICO	0,717	0,0161	0,874	0,0787	3,107	0,0293	0,420	0,4448	0,998	1,0280	1,3841
10	SOBI	0,717	0,2661	0,874	0,4060	3,107	0,2196	0,420	1,1503	0,998	1,3439	3,0523
11	BRNA	0,717	0,1330	0,874	0,2897	3,107	0,0858	0,420	0,6850	0,998	1,0316	1,9324
12	KAEP	0,717	0,4041	0,874	0,3108	3,107	0,1078	0,420	2,0507	0,998	1,9211	3,6749
13	PSDN	0,717	0,1792	0,874	(1,4018)	3,107	0,0946	0,420	0,8703	0,998	2,2395	1,7978
14	KBLI	0,717	0,5561	0,874	(0,9397)	3,107	0,1122	0,420	0,9565	0,998	2,0655	2,3891
15	DLTA	0,717	0,6725	0,874	0,7658	3,107	0,2723	0,420	5,1496	0,998	0,7731	4,9319

Z-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2011

No	Nama		X1		X2		X3		X4		X5	Score
1	ARTI	0,717	0,0939	0,874	(0,1791)	3,107	0,0096	0,420	1,2354	0,998	0,2127	0,6718
2	BIPP	0,717	(0,3684)	0,874	(3,8264)	3,107	(0,0911)	0,420	0,6039	0,998	0,1289	(3,5092)
3	BTEL	0,717	(0,1644)	0,874	(0,0970)	3,107	(0,0809)	0,420	0,5569	0,998	0,2616	0,0410
4	DEWA	0,717	0,2836	0,874	(0,0148)	3,107	(0,0410)	0,420	3,3974	0,998	0,7222	2,2107
5	ENRG	0,717	(0,0910)	0,874	(0,1207)	3,107	0,0187	0,420	0,5475	0,998	0,1223	0,2394
6	ESTI	0,717	0,0747	0,874	0,0214	3,107	0,0131	0,420	0,6784	0,998	1,1206	1,5163
7	HDTX	0,717	(0,0044)	0,874	(0,2187)	3,107	0,0200	0,420	1,2607	0,998	1,0033	1,3986
8	HITS	0,717	(0,2032)	0,874	0,3311	3,107	(0,1412)	0,420	0,3768	0,998	0,2729	0,1356
9	IATA	0,717	0,0393	0,874	(0,2435)	3,107	(0,0653)	0,420	0,5039	0,998	0,3760	0,1994
10	LAPD	0,717	(0,1646)	0,874	(0,0094)	3,107	0,0162	0,420	1,4233	0,998	0,3031	0,8244
11	LMPI	0,717	0,1522	0,874	(0,1416)	3,107	0,0113	0,420	1,4604	0,998	0,7322	1,3646
12	META	0,717	0,1303	0,874	(0,0652)	3,107	(0,0110)	0,420	1,2080	0,998	0,1264	0,6358
13	PRAS	0,717	0,0620	0,874	(0,0351)	3,107	0,0134	0,420	0,4086	0,998	0,6857	0,9114
14	PTSN	0,717	0,0914	0,874	0,0060	3,107	(0,0123)	0,420	1,5574	0,998	2,7184	3,3996
15	RICY	0,717	0,3189	0,874	0,0342	3,107	0,0244	0,420	1,2001	0,998	0,9600	1,7965

Z-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2011

No	Nama		X1		X2		X3		X4		X5	Score
1	CITA	0,717	(0,0386)	0,874	0,2471	3,107	0,1925	0,420	1,2303	0,998	1,5751	2,8751
2	EKAD	0,717	0,3111	0,874	0,3696	3,107	0,1482	0,420	1,6415	0,998	1,3825	3,0757
3	BYAN	0,717	(0,1348)	0,874	0,1796	3,107	0,1777	0,420	0,8085	0,998	0,9200	1,8702
4	TSPC	0,717	0,4963	0,874	0,6035	3,107	0,1741	0,420	2,5289	0,998	1,3600	3,8437
5	ANTM	0,717	0,5429	0,874	0,6381	3,107	0,1690	0,420	2,4321	0,998	0,6806	3,1728
6	STTP	0,717	0,0113	0,874	0,3835	3,107	0,0646	0,420	1,1020	0,998	1,0994	2,1040
7	INDS	0,717	0,4068	0,874	0,2698	3,107	0,1410	0,420	1,2459	0,998	1,0836	2,5703
8	ULTJ	0,717	0,1452	0,874	0,3535	3,107	0,0720	0,420	1,8056	0,998	0,9648	2,3580
9	PICO	0,717	0,0923	0,874	0,1018	3,107	0,0298	0,420	0,5025	0,998	1,1057	1,5623
10	SOBI	0,717	0,1550	0,874	0,4570	3,107	0,2010	0,420	1,4182	0,998	1,1651	2,8935
11	BRNA	0,717	0,0042	0,874	0,2907	3,107	0,0903	0,420	0,6535	0,998	1,0549	1,8649
12	KAEF	0,717	0,4477	0,874	0,3642	3,107	0,1293	0,420	2,3120	0,998	1,9402	3,9484
13	PSDN	0,717	0,2356	0,874	(1,3489)	3,107	0,0881	0,420	0,9591	0,998	2,9577	2,6183
14	KBLI	0,717	0,3373	0,874	0,0588	3,107	0,0869	0,420	1,9800	0,998	1,7000	3,0914
15	DLTA	0,717	0,6917	0,874	0,7464	3,107	0,2943	0,420	4,6493	0,998	0,8102	4,8240

Z-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2012

No	Nama		X1		X2		X3		X4		X5	Score
1	ARTI	0,72	0,1184	0,874	(0,1708)	3,107	0,0224	0,420	1,4470	0,998	0,2375	0,8500
2	BIPP	0,72	0,18	0,874	(4,2022)	3,107	(0,0604)	0,420	0,9089	0,998	0,1152	(3,2346)
3	BTEL	0,72	-0,1399	0,874	(0,2050)	3,107	(0,1055)	0,420	0,5178	0,998	0,1538	(0,2363)
4	DEWA	0,72	0,1565	0,874	(0,0365)	3,107	(0,0291)	0,420	1,9363	0,998	0,5430	1,3451
5	ENRG	0,72	-0,0885	0,874	(0,1018)	3,107	0,0164	0,420	0,5088	0,998	0,1220	0,2340
6	ESTI	0,72	0,0948	0,874	0,0699	3,107	0,0108	0,420	1,1119	0,998	0,6744	1,3027
7	HDTX	0,72	-0,0594	0,874	(0,1863)	3,107	0,0022	0,420	0,9413	0,998	0,5344	0,7301
8	HITS	0,72	-0,6375	0,874	0,1604	3,107	(0,0129)	0,420	0,1332	0,998	0,1567	(0,1446)
9	IATA	0,72	-0,0216	0,874	(0,3016)	3,107	(0,0772)	0,420	0,3559	0,998	0,3273	(0,0428)
10	LAPD	0,72	-0,1371	0,874	0,0030	3,107	0,0269	0,420	1,5447	0,998	0,2210	0,8572
11	LMPI	0,72	0,1005	0,874	(0,1403)	3,107	(0,0067)	0,420	1,2064	0,998	0,6104	1,0445
12	META	0,72	0,0937	0,874	(0,0577)	3,107	0,0162	0,420	1,0696	0,998	0,1003	0,6164
13	PRAS	0,72	0,0959	0,874	0,0053	3,107	0,0135	0,420	0,8704	0,998	0,4666	0,9466
14	PTSN	0,72	0,1328	0,874	0,0064	3,107	0,0062	0,420	1,5422	0,998	2,0453	2,8090
15	RICY	0,72	0,3325	0,874	0,0392	3,107	0,0196	0,420	0,8990	0,998	0,6905	1,4003

Z-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2012

No	Nama		X1		X2		X3		X4		X5	Score
1	CITA	0,72	-0,0886	0,874	0,2858	3,107	0,0739	0,420	1,2871	0,998	0,8773	1,8320
2	EKAD	0,72	0,3379	0,874	0,4098	3,107	0,1460	0,420	1,9571	0,998	1,0552	2,9291
3	BYAN	0,72	0,0513	0,874	0,1622	3,107	0,0427	0,420	0,7274	0,998	0,4724	1,0882
4	TSPC	0,72	0,5098	0,874	0,6150	3,107	0,1498	0,420	2,6160	0,998	1,0719	3,5369
5	ANTM	0,72	0,3794	0,874	0,5583	3,107	0,0498	0,420	1,6524	0,998	0,4244	2,0323
6	STTP	0,72	0,0431	0,874	0,3720	3,107	0,0662	0,420	0,9571	0,998	0,8154	1,7775
7	INDS	0,72	0,2856	0,874	0,2273	3,107	0,0847	0,420	2,0490	0,998	0,6722	2,1980
8	ULTJ	0,72	0,2498	0,874	0,3965	3,107	0,1439	0,420	2,0328	0,998	0,8937	2,7184
9	PICO	0,72	0,1244	0,874	0,1228	3,107	0,0281	0,420	0,5535	0,998	0,9370	1,4514
10	SOBI	0,72	0,0795	0,874	0,3562	3,107	0,0706	0,420	0,8420	0,998	1,1314	2,0705
11	BRNA	0,72	-0,0013	0,874	0,2801	3,107	0,0535	0,420	0,6193	0,998	0,5614	1,2305
12	KAEF	0,72	0,4678	0,874	0,3907	3,107	0,1306	0,420	2,2332	0,998	1,7954	3,8124
13	PSDN	0,72	0,1949	0,874	0,0318	3,107	0,0751	0,420	1,4949	0,998	1,4259	2,4518
14	KBLI	0,72	0,3839	0,874	0,1306	3,107	0,1055	0,420	2,0866	0,998	1,3268	2,9177
15	DLTA	0,72	0,6635	0,874	0,7302	3,107	0,3000	0,420	3,9019	0,998	0,7588	4,4421

S-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2009

No	Nama		A		B		C		D	Score
1	ARTI	1,03	(0,0233)	3,07	(0,1493)	0,66	(0,9227)	0,4	0,4108	(0,9270)
2	BIPP	1,03	(0,3633)	3,07	(0,1018)	0,66	(0,2181)	0,4	0,1564	(0,7681)
3	BTEL	1,03	(0,0289)	3,07	0,0127	0,66	0,0707	0,4	0,2398	0,1518
4	DEWA	1,03	(0,0246)	3,07	(0,0128)	0,66	(0,0439)	0,4	0,4359	0,0808
5	ENRG	1,03	(0,2194)	3,07	(0,1383)	0,66	(0,3321)	0,4	0,1409	(0,8134)
6	ESTI	1,03	0,1524	3,07	0,0289	0,66	0,0728	0,4	1,0404	0,7099
7	HDTX	1,03	(0,1117)	3,07	0,0009	0,66	0,0023	0,4	0,8603	0,2334
8	HITS	1,03	(0,0553)	3,07	0,0126	0,66	0,0448	0,4	0,4554	0,1935
9	IATA	1,03	(0,0558)	3,07	(0,0754)	0,66	(0,2244)	0,4	0,4258	(0,2667)
10	LAPD	1,03	(0,0243)	3,07	0,0060	0,66	0,0516	0,4	0,1788	0,0990
11	LMPI	1,03	0,3015	3,07	0,0146	0,66	0,0863	0,4	0,7051	0,6944
12	META	1,03	0,0615	3,07	(0,0510)	0,66	(4,3632)	0,4	0,1546	(2,9111)
13	PRAS	1,03	0,2916	3,07	(0,1118)	0,66	(0,3968)	0,4	0,3832	(0,1515)
14	PTSN	1,03	0,0690	3,07	(0,0530)	0,66	(0,1132)	0,4	2,2307	0,7259
15	RICY	1,03	0,3119	3,07	0,0081	0,66	0,0199	0,4	0,8470	1,6981

S-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2009

No	Nama		A		B		C		D	Score
1	CITA	1,03	(0,0617)	3,07	0,1133	0,66	0,2772	0,4	0,7752	0,7773
2	EKAD	1,03	0,1588	3,07	0,1390	0,66	0,3626	0,4	1,2428	1,3267
3	BYAN	1,03	(0,0519)	3,07	0,0266	0,66	0,0638	0,4	1,0797	0,5022
4	TSPC	1,03	0,5134	3,07	0,1473	0,66	0,7067	0,4	1,3784	1,9988
5	ANTM	1,03	0,4718	3,07	0,0789	0,66	1,0610	0,4	0,8765	1,7790
6	STTP	1,03	0,1380	3,07	0,0726	0,66	0,3621	0,4	1,1429	1,0612
7	INDS	1,03	0,1423	3,07	0,1287	0,66	0,2460	0,4	1,1595	1,1678
8	ULTJ	1,03	0,2476	3,07	0,0567	0,66	0,2580	0,4	0,9315	0,9720
9	PICO	1,03	(0,0548)	3,07	0,0340	0,66	0,0545	0,4	1,1189	0,5315
10	SOBI	1,03	0,2932	3,07	0,1829	0,66	0,4636	0,4	1,2373	1,6644
11	BRNA	1,03	0,1894	3,07	0,0462	0,66	0,1141	0,4	1,0590	0,8358
12	KAEF	1,03	0,3264	3,07	0,0638	0,66	0,1952	0,4	1,8252	1,3910
13	PSDN	1,03	0,2100	3,07	0,1656	0,66	0,3492	0,4	1,6751	1,6252
14	KBLI	1,03	0,5978	3,07	0,0665	0,66	0,2378	0,4	1,6756	1,6471
15	DLTA	1,03	0,6347	3,07	0,2341	0,66	1,3256	0,4	0,9740	2,6369

S-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2010

No	Nama		A		B		C		D	Score
1	ARTI	1,03	0,0753	3,07	0,0194	0,66	0,2087	0,4	0,2450	0,3729
2	BIPP	1,03	(0,3864)	3,07	(0,0177)	0,66	(0,0375)	0,4	0,1565	(0,4145)
3	BTEL	1,03	(0,0262)	3,07	0,0075	0,66	0,0526	0,4	0,2238	0,1203
4	DEWA	1,03	0,2298	3,07	(0,0049)	0,66	(0,0291)	0,4	0,4975	0,4014
5	ENRG	1,03	(0,1034)	3,07	(0,0031)	0,66	(0,0112)	0,4	0,1062	(0,0809)
6	ESTI	1,03	0,0913	3,07	0,0058	0,66	0,0117	0,4	1,0545	0,5414
7	HDTX	1,03	(0,0457)	3,07	0,0050	0,66	0,0168	0,4	0,6527	0,2404
8	HITS	1,03	(0,0437)	3,07	(0,3703)	0,66	(0,9617)	0,4	0,2216	(1,7279)
9	IATA	1,03	(0,0968)	3,07	(0,0786)	0,66	(0,1849)	0,4	0,3617	(0,3184)
10	LAPD	1,03	(0,1504)	3,07	0,0127	0,66	0,0349	0,4	0,2444	0,0049
11	LMPI	1,03	0,2152	3,07	0,0075	0,66	0,0266	0,4	0,6595	0,5260
12	META	1,03	0,2722	3,07	(0,0383)	0,66	(1,3247)	0,4	0,0983	(0,6722)
13	PRAS	1,03	0,1212	3,07	0,0025	0,66	0,0072	0,4	0,1649	0,2032
14	PTSN	1,03	0,1106	3,07	(0,0168)	0,66	(0,0407)	0,4	2,6747	1,1054
15	RICY	1,03	0,3273	3,07	0,0232	0,66	0,0578	0,4	0,9462	0,8250

S-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2010

No	Nama		A		B		C		D	Score
1	CITA	1,03	(0,1273)	3,07	0,1489	0,66	0,2932	0,4	1,2672	1,0264
2	EKAD	1,03	0,2592	3,07	0,1647	0,66	0,4596	0,4	1,2436	1,5734
3	BYAN	1,03	(0,0041)	3,07	0,1290	0,66	0,3531	0,4	1,0446	1,0427
4	TSPC	1,03	0,5175	3,07	0,1754	0,66	0,7951	0,4	1,4303	2,1684
5	ANTM	1,03	0,4553	3,07	0,1846	0,66	1,1468	0,4	0,7103	2,0767
6	STTP	1,03	0,1862	3,07	0,0694	0,66	0,2696	0,4	1,1746	1,0526
7	INDS	1,03	0,1534	3,07	0,1363	0,66	0,2547	0,4	1,3329	1,2777
8	ULTJ	1,03	0,2382	3,07	0,1011	0,66	0,4245	0,4	0,9371	1,2107
9	PICO	1,03	0,0161	3,07	0,0293	0,66	0,0484	0,4	1,0280	0,5497
10	SOBI	1,03	0,2661	3,07	0,2196	0,66	0,5076	0,4	1,3439	1,8208
11	BRNA	1,03	0,1330	3,07	0,0858	0,66	0,1995	0,4	1,0316	0,9447
12	KAEF	1,03	0,4041	3,07	0,1078	0,66	0,3802	0,4	1,9211	1,7665
13	PSDN	1,03	0,1792	3,07	0,0946	0,66	0,1362	0,4	2,2395	1,4607
14	KBLI	1,03	0,5561	3,07	0,1122	0,66	0,3298	0,4	2,0655	1,9611
15	DLTA	1,03	0,6725	3,07	0,2723	0,66	2,0858	0,4	0,7731	3,2145

S-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2011

No	Nama		A		B		C		D	Score
1	ARTI	1,03	0,0939	3,07	0,0096	0,66	0,1041	0,4	0,2127	0,2800
2	BIPP	1,03	(0,3684)	3,07	(0,0911)	0,66	(0,1989)	0,4	0,1289	(0,7388)
3	BTEL	1,03	(0,1644)	3,07	(0,0809)	0,66	(0,3342)	0,4	0,2616	(0,5336)
4	DEWA	1,03	0,2836	3,07	(0,0410)	0,66	(0,2150)	0,4	0,7222	0,3132
5	ENRG	1,03	(0,0910)	3,07	0,0187	0,66	0,0936	0,4	0,1223	0,0744
6	ESTI	1,03	0,0747	3,07	0,0131	0,66	0,0236	0,4	1,1206	0,5810
7	HDTX	1,03	(0,0044)	3,07	0,0200	0,66	0,0652	0,4	1,0033	0,5012
8	HITS	1,03	(0,2032)	3,07	(0,1412)	0,66	(0,3129)	0,4	0,2729	(0,7401)
9	IATA	1,03	0,0393	3,07	(0,0653)	0,66	(0,2903)	0,4	0,3760	(0,2012)
10	LAPD	1,03	(0,1646)	3,07	0,0162	0,66	0,0835	0,4	0,3031	0,0565
11	LMPI	1,03	0,1522	3,07	0,0113	0,66	0,0354	0,4	0,7322	0,5077
12	META	1,03	0,1303	3,07	(0,0110)	0,66	(0,1808)	0,4	0,1264	0,0317
13	PRAS	1,03	0,0620	3,07	0,0134	0,66	0,0444	0,4	0,6857	0,4086
14	PTSN	1,03	0,0914	3,07	(0,0123)	0,66	(0,0335)	0,4	2,7184	1,1216
15	RICY	1,03	0,3189	3,07	0,0244	0,66	0,0598	0,4	0,9600	0,8268

S-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2011

No	Nama		A		B		C		D	Score
1	CITA	1,03	(0,0386)	3,07	0,1925	0,66	0,5381	0,4	1,5751	0,5364
2	EKAD	1,03	0,3111	3,07	0,1482	0,66	0,4501	0,4	1,3825	1,6255
3	BYAN	1,03	(0,1348)	3,07	0,1777	0,66	0,4942	0,4	0,9200	1,1009
4	TSPC	1,03	0,4963	3,07	0,1741	0,66	0,7298	0,4	1,3600	2,0713
5	ANTM	1,03	0,5429	3,07	0,1690	0,66	2,9978	0,4	0,6806	3,3288
6	STTP	1,03	0,0113	3,07	0,0646	0,66	0,1990	0,4	1,0994	0,7811
7	INDS	1,03	0,4068	3,07	0,1410	0,66	0,4866	0,4	1,0836	1,6065
8	ULTJ	1,03	0,1452	3,07	0,0720	0,66	0,2581	0,4	0,9648	0,9269
9	PICO	1,03	0,0923	3,07	0,0298	0,66	0,0515	0,4	1,1057	0,6628
10	SOBI	1,03	0,1550	3,07	0,2010	0,66	0,6096	0,4	1,1651	1,6451
11	BRNA	1,03	0,0042	3,07	0,0903	0,66	0,2095	0,4	1,0549	0,8418
12	KAEF	1,03	0,4477	3,07	0,1293	0,66	0,5047	0,4	1,9402	1,9673
13	PSDN	1,03	0,2356	3,07	0,0881	0,66	0,2056	0,4	2,9577	1,8319
14	KBLI	1,03	0,3373	3,07	0,0869	0,66	0,3060	0,4	1,7000	1,4962
15	DLTA	1,03	0,6917	3,07	0,2943	0,66	2,1312	0,4	0,8102	3,3466

S-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2012

No	Nama		A		B		C		D	Score
1	ARTI	1,03	0,1184	3,07	0,0386	0,66	0,2769	0,4	0,2375	0,5181
2	BIPP	1,03	0,1800	3,07	0,0586	0,66	(0,1852)	0,4	0,1152	0,2892
3	BTEL	1,03	(0,1399)	3,07	(0,0456)	0,66	(0,4652)	0,4	0,1538	(0,5295)
4	DEWA	1,03	0,1565	3,07	0,0510	0,66	(0,1050)	0,4	0,5430	0,4656
5	ENRG	1,03	(0,0885)	3,07	(0,0288)	0,66	0,0668	0,4	0,1220	(0,0868)
6	ESTI	1,03	0,0948	3,07	0,0309	0,66	0,0241	0,4	0,6744	0,4781
7	HDTX	1,03	(0,0594)	3,07	(0,0193)	0,66	0,0064	0,4	0,5344	0,0974
8	HITS	1,03	(0,6375)	3,07	(0,2077)	0,66	(0,0305)	0,4	0,1567	(1,2516)
9	IATA	1,03	(0,0216)	3,07	(0,0070)	0,66	(0,1958)	0,4	0,3273	(0,0422)
10	LAPD	1,03	(0,1371)	3,07	(0,0447)	0,66	0,1188	0,4	0,2210	(0,1115)
11	LMPI	1,03	0,1005	3,07	0,0327	0,66	(0,0178)	0,4	0,6104	0,4364
12	META	1,03	0,0937	3,07	0,0305	0,66	0,0779	0,4	0,1003	0,2817
13	PRAS	1,03	0,0959	3,07	0,0312	0,66	0,0480	0,4	0,4666	0,4130
14	PTSN	1,03	0,1328	3,07	0,0433	0,66	0,0169	0,4	2,0453	1,0989
15	RICY	1,03	0,3325	3,07	0,1083	0,66	0,0466	0,4	0,6905	0,9819

S-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2012

No	Nama		A		B		C		D	Score
1	CITA	1,03	(0,0886)	3,07	(0,0289)	0,66	0,1908	0,4	0,8773	0,2970
2	EKAD	1,03	0,3379	3,07	0,1101	0,66	0,5701	0,4	1,0552	1,4843
3	BYAN	1,03	0,0513	3,07	0,0167	0,66	0,2024	0,4	0,4724	0,4267
4	TSPC	1,03	0,5098	3,07	0,1661	0,66	0,6521	0,4	1,0719	1,8940
5	ANTM	1,03	0,3794	3,07	0,1236	0,66	0,2963	0,4	0,4244	1,1355
6	STTP	1,03	0,0431	3,07	0,0140	0,66	0,1823	0,4	0,8154	0,5340
7	INDS	1,03	0,2856	3,07	0,0930	0,66	1,4863	0,4	0,6722	1,8296
8	ULTJ	1,03	0,2498	3,07	0,0814	0,66	0,5878	0,4	0,8937	1,2525
9	PICO	1,03	0,1244	3,07	0,0405	0,66	0,0503	0,4	0,9370	0,6605
10	SOBI	1,03	0,0795	3,07	0,0259	0,66	0,1278	0,4	1,1314	0,6983
11	BRNA	1,03	(0,0013)	3,07	(0,0004)	0,66	0,1255	0,4	0,5614	0,3048
12	KAEF	1,03	0,4678	3,07	0,1524	0,66	0,5094	0,4	1,7954	2,0040
13	PSDN	1,03	0,1949	3,07	0,0635	0,66	0,0894	0,4	1,4259	1,0250
14	KBLI	1,03	0,3839	3,07	0,1250	0,66	0,3900	0,4	1,3268	1,5674
15	DLTA	1,03	0,6635	3,07	0,2161	0,66	1,8503	0,4	0,7588	2,8716

X-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2009

No	Nama			X1		X2		X3	Score
1	ARTI	(4,30)	4,5	(14,93)	5,7	0,6349	0,004	0,8563	66,5005048
2	BIPP	(4,30)	4,5	(10,18)	5,7	0,4878	0,004	0,2285	44,289546
3	BTEL	(4,30)	4,5	1,27	5,7	0,5596	0,004	0,8399	-6,8286396
4	DEWA	(4,30)	4,5	(1,28)	5,7	0,4055	0,004	0,9255	3,767648
5	ENRG	(4,30)	4,5	(13,83)	5,7	0,8269	0,004	0,4719	62,6464424
6	ESTI	(4,30)	4,5	2,89	5,7	0,5051	0,004	1,3837	-14,4314648
7	HDTX	(4,30)	4,5	0,09	5,7	0,4977	0,004	0,7178	-1,8709812
8	HITS	(4,30)	4,5	1,26	5,7	0,3869	0,004	0,6709	-7,7673536
9	IATA	(4,30)	4,5	(7,54)	5,7	0,6682	0,004	0,8338	33,4354048
10	LAPD	(4,30)	4,5	0,60	5,7	0,4896	0,004	0,5670	-4,211548
11	LMPI	(4,30)	4,5	1,48	5,7	0,2620	0,004	2,7843	-9,4777372
12	META	(4,30)	4,5	(5,10)	5,7	0,7091	0,004	6,5133	22,6658168
13	PRAS	(4,30)	4,5	(11,18)	5,7	0,8133	0,004	2,0348	50,6376708
14	PTSN	(4,30)	4,5	(5,30)	5,7	0,4807	0,004	1,1472	22,2854012
15	RICY	(4,30)	4,5	0,81	5,7	0,4542	0,004	1,7888	-5,3632152

X-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2009

No	Nama			X1		X2		X3	Score
1	CITA	(4,30)	4,5	11,33	5,7	0,3654	0,004	0,8078	(53,2055)
2	EKAD	(4,30)	4,5	13,90	5,7	0,4615	0,004	1,4066	(64,2251)
3	BYAN	(4,30)	4,5	2,66	5,7	0,6555	0,004	0,8614	(12,5371)
4	TSPC	(4,30)	4,5	14,73	5,7	0,2512	0,004	3,4684	(69,1670)
5	ANTM	(4,30)	4,5	7,89	5,7	0,1759	0,004	7,2731	(38,8315)
6	STTP	(4,30)	4,5	7,26	5,7	0,2628	0,004	1,6885	(35,4788)
7	INDS	(4,30)	4,5	12,87	5,7	0,7333	0,004	1,2722	(58,0403)
8	ULTJ	(4,30)	4,5	5,67	5,7	0,3106	0,004	2,1163	(28,0530)
9	PICO	(4,30)	4,5	3,40	5,7	0,6986	0,004	0,9121	(15,6216)
10	SOBI	(4,30)	4,5	18,29	5,7	0,4329	0,004	1,8078	(84,1447)
11	BRNA	(4,30)	4,5	4,62	5,7	0,6032	0,004	1,5120	(21,6578)
12	KAEF	(4,30)	4,5	6,38	5,7	0,3630	0,004	1,9984	(30,9489)
13	PSDN	(4,30)	4,5	16,56	5,7	0,5108	0,004	1,5627	(75,9147)
14	KBLI	(4,30)	4,5	6,65	5,7	0,5320	0,004	3,1370	(31,2051)
15	DLTA	(4,30)	4,5	23,41	5,7	0,2115	0,004	4,7036	(108,4583)

X-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2010

No	Nama			X1		X2		X3	Score
1	ARTI	(4,30)	4,5	1,94	5,7	0,4186	0,004	1,8206	(10,6513)
2	BIPP	(4,30)	4,5	(1,77)	5,7	0,5063	0,004	0,2160	6,5500
3	BTEL	(4,30)	4,5	0,75	5,7	0,5795	0,004	0,8162	(4,3751)
4	DEWA	(4,30)	4,5	(0,49)	5,7	0,2696	0,004	2,4256	(0,5680)
5	ENRG	(4,30)	4,5	(0,31)	5,7	0,4995	0,004	0,6128	(0,0603)
6	ESTI	(4,30)	4,5	0,58	5,7	0,6379	0,004	1,1854	(3,2787)
7	HDTX	(4,30)	4,5	0,50	5,7	0,4591	0,004	0,8461	(3,9365)
8	HITS	(4,30)	4,5	(37,03)	5,7	0,6506	0,004	0,8867	166,0399
9	IATA	(4,30)	4,5	(7,86)	5,7	0,6950	0,004	0,7725	35,0284
10	INCI	(4,30)	4,5	(16,06)	5,7	0,0413	0,004	85,4395	67,8637
11	LMPI	(4,30)	4,5	0,75	5,7	0,3403	0,004	1,7624	(5,7423)
12	META	(4,30)	4,5	(3,83)	5,7	0,4665	0,004	14,9980	15,5341
13	PRAS	(4,30)	4,5	0,25	5,7	0,6993	0,004	1,3525	(1,4444)
14	PTSN	(4,30)	4,5	(1,68)	5,7	0,4327	0,004	1,2684	5,7213
15	RICY	(4,30)	4,5	2,32	5,7	0,4489	0,004	1,8180	(12,1885)

X-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2010

No	Nama			X1		X2		X3	Score
1	CITA	(4,30)	4,5	14,89	5,7	0,4383	0,004	0,6855	(68,8094)
2	EKAD	(4,30)	4,5	16,47	5,7	0,3877	0,004	1,7626	(76,2122)
3	BYAN	(4,30)	4,5	12,90	5,7	0,6371	0,004	0,9884	(58,7225)
4	TSPC	(4,30)	4,5	17,54	5,7	0,2632	0,004	3,3685	(81,7432)
5	ANTM	(4,30)	4,5	18,46	5,7	0,2201	0,004	3,8177	(86,1307)
6	STTP	(4,30)	4,5	6,92	5,7	0,3110	0,004	1,7092	(33,6741)
7	INDS	(4,30)	4,5	13,63	5,7	0,7049	0,004	1,2867	(61,6222)
8	ULTJ	(4,30)	4,5	10,11	5,7	0,3516	0,004	2,0007	(47,7989)
9	PICO	(4,30)	4,5	2,93	5,7	0,6921	0,004	1,0266	(13,5441)
10	SOBI	(4,30)	4,5	21,96	5,7	0,4650	0,004	1,6723	(100,4762)
11	BRNA	(4,30)	4,5	8,58	5,7	0,5935	0,004	1,3316	(39,5324)
12	KAEF	(4,30)	4,5	10,78	5,7	0,3278	0,004	2,4255	(50,9512)
13	PSDN	(4,30)	4,5	9,46	5,7	0,5347	0,004	1,3821	(43,8277)
14	KBLI	(4,30)	4,5	11,22	5,7	0,5111	0,004	2,6343	(51,8873)
15	DLTA	(4,30)	4,5	27,23	5,7	0,1626	0,004	6,3308	(125,9335)

X-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2011

No	Nama			X1		X2		X3	Score
1	ARTI	(4,30)	4,5	0,96	5,7	0,4473	0,004	2,4664	(6,0803)
2	BIPP	(4,30)	4,5	(9,11)	5,7	0,6235	0,004	1,4958	40,2430
3	BTEL	(4,30)	4,5	(8,09)	5,7	0,6423	0,004	0,3827	35,7646
4	DEWA	(4,30)	4,5	(4,10)	5,7	0,2274	0,004	1,6278	15,4397
5	ENRG	(4,30)	4,5	1,87	5,7	0,6462	0,004	0,6395	(9,0342)
6	ESTI	(4,30)	4,5	1,31	5,7	0,5958	0,004	1,2122	(6,8038)
7	HDTX	(4,30)	4,5	2,00	5,7	0,4423	0,004	0,8259	(10,7822)
8	HITS	(4,30)	4,5	(14,12)	5,7	0,7263	0,004	0,1094	63,3795
9	IATA	(4,30)	4,5	(6,53)	5,7	0,6649	0,004	0,9334	28,8712
10	LAPD	(4,30)	4,5	1,62	5,7	0,4127	0,004	0,3951	(9,2392)
11	LMPI	(4,30)	4,5	1,13	5,7	0,4064	0,004	1,2689	(7,0736)
12	META	(4,30)	4,5	(1,10)	5,7	0,4529	0,004	1,8170	3,2243
13	PRAS	(4,30)	4,5	1,34	5,7	0,7099	0,004	1,3403	(6,2889)
14	PTSN	(4,30)	4,5	(1,23)	5,7	0,3910	0,004	1,3596	3,4583
15	RICY	(4,30)	4,5	2,44	5,7	0,4545	0,004	1,7904	(12,6965)

X-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2011

No	Nama			X1		X2		X3	Score
1	CITA	(4,30)	4,5	19,25	5,7	0,4484	0,004	0,7710	(88,3722)
2	EKAD	(4,30)	4,5	14,82	5,7	0,3786	0,004	2,0676	(68,8403)
3	BYAN	(4,30)	4,5	17,77	5,7	0,5529	0,004	1,2230	(81,1184)
4	TSPC	(4,30)	4,5	17,41	5,7	0,2834	0,004	3,1999	(81,0424)
5	ANTM	(4,30)	4,5	16,90	5,7	0,2914	0,004	3,2573	(78,7020)
6	STTP	(4,30)	4,5	6,46	5,7	0,4757	0,004	1,1188	(30,6630)
7	INDS	(4,30)	4,5	14,10	5,7	0,4453	0,004	2,2800	(65,2209)
8	ULTJ	(4,30)	4,5	7,20	5,7	0,3564	0,004	2,0206	(34,6766)
9	PICO	(4,30)	4,5	2,98	5,7	0,6655	0,004	1,2231	(13,9215)
10	SOBI	(4,30)	4,5	20,10	5,7	0,4135	0,004	1,1795	(92,3978)
11	BRNA	(4,30)	4,5	9,03	5,7	0,6048	0,004	0,9971	(41,4916)
12	KAEF	(4,30)	4,5	12,93	5,7	0,3019	0,004	2,8250	(60,7755)
13	PSDN	(4,30)	4,5	8,81	5,7	0,5104	0,004	1,5592	(41,0420)
14	KBLI	(4,30)	4,5	8,69	5,7	0,3356	0,004	2,4190	(41,5018)
15	DLTA	(4,30)	4,5	29,43	5,7	0,1770	0,004	5,0919	(135,7465)

X-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2012

No	Nama			X1		X2		X3	Score
1	ARTI	(4,30)	4,5	2,24	5,7	0,4087	0,004	2,2031	(12,0592)
2	BIPP	(4,30)	4,5	(6,04)	5,7	0,5239	0,004	0,1951	25,8654
3	BTEL	(4,30)	4,5	(10,55)	5,7	0,6588	0,004	0,3208	46,9289
4	DEWA	(4,30)	4,5	(2,91)	5,7	0,3406	0,004	2,4893	10,7265
5	ENRG	(4,30)	4,5	1,64	5,7	0,6628	0,004	0,6336	(7,9046)
6	ESTI	(4,30)	4,5	1,08	5,7	0,4735	0,004	1,1345	(6,4656)
7	HDTX	(4,30)	4,5	0,22	5,7	0,5151	0,004	0,9856	(2,3579)
8	HITS	(4,30)	4,5	(1,29)	5,7	0,8825	0,004	0,5267	6,5331
9	IATA	(4,30)	4,5	(7,72)	5,7	0,7375	0,004	1,1749	34,6391
10	LAPD	(4,30)	4,5	2,69	5,7	0,3930	0,004	0,1527	(14,1655)
11	LMPI	(4,30)	4,5	(0,67)	5,7	0,4532	0,004	1,4772	1,2923
12	META	(4,30)	4,5	1,62	5,7	0,4832	0,004	3,1496	(8,8484)
13	PRAS	(4,30)	4,5	1,35	5,7	0,5347	0,004	1,1378	(7,3318)
14	PTSN	(4,30)	4,5	0,62	5,7	0,3934	0,004	1,2499	(4,8526)
15	RICY	(4,30)	4,5	1,96	5,7	0,5266	0,004	1,7807	(10,1255)

X-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2012

No	Nama			X1		X2		X3	Score
1	CITA	(4,30)	4,5	7,39	5,7	0,4372	0,004	0,8922	(35,0665)
2	EKAD	(4,30)	4,5	14,60	5,7	0,3382	0,004	1,9036	(68,0799)
3	BYAN	(4,30)	4,5	4,27	5,7	0,5789	0,004	0,6541	(20,2179)
4	TSPC	(4,30)	4,5	14,98	5,7	0,2765	0,004	3,0830	(70,1463)
5	ANTM	(4,30)	4,5	4,98	5,7	0,3770	0,004	10,6423	(24,6037)
6	STTP	(4,30)	4,5	6,62	5,7	0,5110	0,004	1,0348	(31,1814)
7	INDS	(4,30)	4,5	8,47	5,7	0,3280	0,004	2,4040	(40,5550)
8	ULTJ	(4,30)	4,5	14,39	5,7	0,3297	0,004	1,5209	(67,1818)
9	PICO	(4,30)	4,5	2,81	5,7	0,6437	0,004	1,1625	(13,2806)
10	SOBI	(4,30)	4,5	7,06	5,7	0,5429	0,004	1,5355	(32,9816)
11	BRNA	(4,30)	4,5	5,35	5,7	0,6176	0,004	1,0093	(24,8587)
12	KAEF	(4,30)	4,5	13,06	5,7	0,3093	0,004	2,7475	(61,3180)
13	PSDN	(4,30)	4,5	7,51	5,7	0,4008	0,004	1,5500	(35,8166)
14	KBLI	(4,30)	4,5	10,55	5,7	0,3240	0,004	2,1875	(49,9370)
15	DLTA	(4,30)	4,5	30,00	5,7	0,2040	0,004	6,0091	(138,1612)

G-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2009

No	Nama		X1		X2		X3		Score
1	ARTI	1,650	(0,0233)	3,404	(0,1493)	0,016	(14,93)	0,057	(0,2508)
2	BIPP	1,650	(0,3633)	3,404	(0,1018)	0,016	(10,18)	0,057	(0,7261)
3	BTEL	1,650	(0,0289)	3,404	0,0127	0,016	1,27	0,057	0,0322
4	DEWA	1,650	(0,0246)	3,404	(0,0128)	0,016	(1,28)	0,057	(0,0067)
5	ENRG	1,650	(0,2194)	3,404	(0,1383)	0,016	(13,83)	0,057	(0,5545)
6	ESTI	1,650	0,1524	3,404	0,0289	0,016	2,89	0,057	0,3606
7	HDTX	1,650	(0,1117)	3,404	0,0009	0,016	0,09	0,057	(0,1257)
8	HITS	1,650	(0,0553)	3,404	0,0126	0,016	1,26	0,057	(0,0115)
9	IATA	1,650	(0,0558)	3,404	(0,0754)	0,016	(7,54)	0,057	(0,1711)
10	LAPD	1,650	(0,0243)	3,404	0,0060	0,016	0,60	0,057	0,0277
11	LMPI	1,650	0,3015	3,404	0,0146	0,016	1,48	0,057	0,5805
12	META	1,650	0,0615	3,404	(0,0510)	0,016	(5,10)	0,057	0,0665
13	PRAS	1,650	0,2916	3,404	(0,1118)	0,016	(11,18)	0,057	0,3365
14	PTSN	1,650	0,0690	3,404	(0,0530)	0,016	(5,30)	0,057	0,0752
15	RICY	1,650	0,3119	3,404	0,0081	0,016	0,81	0,057	0,5862

G-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2009

No	Nama		X1		X2		X3		Score
1	CITA	1,650	(0,0617)	3,404	0,1133	0,016	11,33	0,057	0,1596
2	EKAD	1,650	0,1588	3,404	0,1390	0,016	13,90	0,057	0,5698
3	BYAN	1,650	(0,0519)	3,404	0,0266	0,016	2,66	0,057	0,0194
4	TSPC	1,650	0,5134	3,404	0,1473	0,016	14,73	0,057	1,1698
5	ANTM	1,650	0,4718	3,404	0,0789	0,016	7,89	0,057	0,9778
6	STTP	1,650	0,1380	3,404	0,0726	0,016	7,26	0,057	0,4157
7	INDS	1,650	0,1423	3,404	0,1287	0,016	12,87	0,057	0,5240
8	ULTJ	1,650	0,2476	3,404	0,0567	0,016	5,67	0,057	0,5678
9	PICO	1,650	(0,0548)	3,404	0,0340	0,016	3,40	0,057	0,0279
10	SOBI	1,650	0,2932	3,404	0,1829	0,016	18,29	0,057	0,8707
11	BRNA	1,650	0,1894	3,404	0,0462	0,016	4,62	0,057	0,4529
12	KAEF	1,650	0,3264	3,404	0,0638	0,016	6,38	0,057	0,7107
13	PSDN	1,650	0,2100	3,404	0,1656	0,016	16,56	0,057	0,7022
14	KBLI	1,650	0,5978	3,404	0,0665	0,016	6,65	0,057	1,1633
15	DLTA	1,650	0,6347	3,404	0,2341	0,016	23,41	0,057	1,5266

G-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2010

No	Nama		X1		X2		X3		Score
1	ARTI	1,650	0,0753	3,404	0,0194	0,016	1,94	0,057	0,2162
2	BIPP	1,650	(0,3864)	3,404	(0,0177)	0,016	(1,77)	0,057	(0,6125)
3	BTEL	1,650	(0,0262)	3,404	0,0075	0,016	0,75	0,057	0,0273
4	DEWA	1,650	0,2298	3,404	(0,0049)	0,016	(0,49)	0,057	0,4273
5	ENRG	1,650	(0,1034)	3,404	(0,0031)	0,016	(0,31)	0,057	(0,1192)
6	ESTI	1,650	0,0913	3,404	0,0058	0,016	0,58	0,057	0,2181
7	HDTX	1,650	(0,0457)	3,404	0,0050	0,016	0,50	0,057	(0,0094)
8	HITS	1,650	(0,0437)	3,404	(0,3703)	0,016	(37,03)	0,057	(0,6831)
9	IATA	1,650	(0,0968)	3,404	(0,0786)	0,016	(7,86)	0,057	(0,2445)
10	LAPD	1,650	(0,1504)	3,404	0,0127	0,016	1,27	0,057	(0,1682)
11	LMPI	1,650	0,2152	3,404	0,0075	0,016	0,75	0,057	0,4256
12	META	1,650	0,2722	3,404	(0,0383)	0,016	(3,83)	0,057	0,4370
13	PRAS	1,650	0,1212	3,404	0,0025	0,016	0,25	0,057	0,2615
14	PTSN	1,650	0,1106	3,404	(0,0168)	0,016	(1,68)	0,057	0,2092
15	RICY	1,650	0,3273	3,404	0,0232	0,016	2,32	0,057	0,6389

G-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2010

No	Nama		X1		X2		X3		Score
1	CITA	1,650	(0,1273)	3,404	0,1489	0,016	14,89	0,057	0,1156
2	EKAD	1,650	0,2592	3,404	0,1647	0,016	16,47	0,057	0,7818
3	BYAN	1,650	(0,0041)	3,404	0,1290	0,016	12,90	0,057	0,2830
4	TSPC	1,650	0,5175	3,404	0,1754	0,016	17,54	0,057	1,2273
5	ANTM	1,650	0,4553	3,404	0,1846	0,016	18,46	0,057	1,1413
6	STTP	1,650	0,1862	3,404	0,0694	0,016	6,92	0,057	0,4897
7	INDS	1,650	0,1534	3,404	0,1363	0,016	13,63	0,057	0,5560
8	ULTJ	1,650	0,2382	3,404	0,1011	0,016	10,11	0,057	0,6324
9	PICO	1,650	0,0161	3,404	0,0293	0,016	2,93	0,057	0,1364
10	SOBI	1,650	0,2661	3,404	0,2196	0,016	21,96	0,057	0,8922
11	BRNA	1,650	0,1330	3,404	0,0858	0,016	8,58	0,057	0,4312
12	KAEF	1,650	0,4041	3,404	0,1078	0,016	10,78	0,057	0,9182
13	PSDN	1,650	0,1792	3,404	0,0946	0,016	9,46	0,057	0,5233
14	KBLI	1,650	0,5561	3,404	0,1122	0,016	11,22	0,057	1,1770
15	DLTA	1,650	0,6725	3,404	0,2723	0,016	27,23	0,057	1,6579

G-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2011

No	Nama		X1		X2		X3		Score
1	ARTI	1,650	0,0939	3,404	0,0096	0,016	0,96	0,057	0,2293
2	BIPP	1,650	(0,3684)	3,404	(0,0911)	0,016	(9,11)	0,057	(0,7152)
3	BTEL	1,650	(0,1644)	3,404	(0,0809)	0,016	(8,09)	0,057	(0,3602)
4	DEWA	1,650	0,2836	3,404	(0,0410)	0,016	(4,10)	0,057	0,4510
5	ENRG	1,650	(0,0910)	3,404	0,0187	0,016	1,87	0,057	(0,0594)
6	ESTI	1,650	0,0747	3,404	0,0131	0,016	1,31	0,057	0,2039
7	HDTX	1,650	(0,0044)	3,404	0,0200	0,016	2,00	0,057	0,0858
8	HITS	1,650	(0,2032)	3,404	(0,1412)	0,016	(14,12)	0,057	(0,5330)
9	IATA	1,650	0,0393	3,404	(0,0653)	0,016	(6,53)	0,057	0,0040
10	LAPD	1,650	(0,1646)	3,404	0,0162	0,016	1,62	0,057	(0,1854)
11	LMPI	1,650	0,1522	3,404	0,0113	0,016	1,13	0,057	0,3285
12	META	1,650	0,1303	3,404	(0,0110)	0,016	(1,10)	0,057	0,2522
13	PRAS	1,650	0,0620	3,404	0,0134	0,016	1,34	0,057	0,1835
14	PTSN	1,650	0,0914	3,404	(0,0123)	0,016	(1,23)	0,057	0,1856
15	RICY	1,650	0,3189	3,404	0,0244	0,016	2,44	0,057	0,6272

G-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2011

No	Nama		X1		X2		X3		Score
1	CITA	1,650	(0,0386)	3,404	0,1925	0,016	19,25	0,057	0,3406
2	EKAD	1,650	0,3111	3,404	0,1482	0,016	14,82	0,057	0,8377
3	BYAN	1,650	(0,1348)	3,404	0,1777	0,016	17,77	0,057	0,1552
4	TSPC	1,650	0,4963	3,404	0,1741	0,016	17,41	0,057	1,1900
5	ANTM	1,650	0,5429	3,404	0,1690	0,016	16,90	0,057	1,2577
6	STTP	1,650	0,0113	3,404	0,0646	0,016	6,46	0,057	0,1922
7	INDS	1,650	0,4068	3,404	0,1410	0,016	14,10	0,057	0,9826
8	ULTJ	1,650	0,1452	3,404	0,0720	0,016	7,20	0,057	0,4265
9	PICO	1,650	0,0923	3,404	0,0298	0,016	2,98	0,057	0,2631
10	SOBI	1,650	0,1550	3,404	0,2010	0,016	20,10	0,057	0,6754
11	BRNA	1,650	0,0042	3,404	0,0903	0,016	9,03	0,057	0,2268
12	KAEF	1,650	0,4477	3,404	0,1293	0,016	12,93	0,057	1,0290
13	PSDN	1,650	0,2356	3,404	0,0881	0,016	8,81	0,057	0,6047
14	KBLI	1,650	0,3373	3,404	0,0869	0,016	8,69	0,057	0,7703
15	DLTA	1,650	0,6917	3,404	0,2943	0,016	29,43	0,057	1,7292

G-Score Perusahaan Financial Distress Tahun 2012

No	Nama		X1		X2		X3		Score
1	ARTI	1,650	0,1184	3,404	0,0224	0,016	2,24	0,057	0,2928
2	BIPP	1,650	0,1800	3,404	(0,0604)	0,016	(6,04)	0,057	0,2450
3	BTEL	1,650	(0,1399)	3,404	(0,1055)	0,016	(10,55)	0,057	(0,3642)
4	DEWA	1,650	0,1565	3,404	(0,0291)	0,016	(2,91)	0,057	0,2627
5	ENRG	1,650	(0,0885)	3,404	0,0164	0,016	1,64	0,057	(0,0594)
6	ESTI	1,650	0,0948	3,404	0,0108	0,016	1,08	0,057	0,2329
7	HDTX	1,650	(0,0594)	3,404	0,0022	0,016	0,22	0,057	(0,0370)
8	HITS	1,650	(0,6375)	3,404	(0,0129)	0,016	(1,29)	0,057	(1,0181)
9	IATA	1,650	(0,0216)	3,404	(0,0772)	0,016	(7,72)	0,057	(0,1179)
10	LAPD	1,650	(0,1371)	3,404	0,0269	0,016	2,69	0,057	(0,1207)
11	LMPI	1,650	0,1005	3,404	(0,0067)	0,016	(0,67)	0,057	0,2107
12	META	1,650	0,0937	3,404	0,0162	0,016	1,62	0,057	0,2408
13	PRAS	1,650	0,0959	3,404	0,0135	0,016	1,35	0,057	0,2396
14	PTSN	1,650	0,1328	3,404	0,0062	0,016	0,62	0,057	0,2873
15	RICY	1,650	0,3325	3,404	0,0196	0,016	1,96	0,057	0,6410

G-Score Perusahaan Non-Financial Distress Tahun 2012

No	Nama		X1		X2		X3		Score
1	CITA	1,650	(0,0886)	3,404	0,0739	0,016	7,39	0,057	0,0441
2	EKAD	1,650	0,3379	3,404	0,1460	0,016	14,60	0,057	0,8779
3	BYAN	1,650	0,0513	3,404	0,0427	0,016	4,27	0,057	0,2187
4	TSPC	1,650	0,5098	3,404	0,1498	0,016	14,98	0,057	1,1684
5	ANTM	1,650	0,3794	3,404	0,0498	0,016	4,98	0,057	0,7728
6	STTP	1,650	0,0431	3,404	0,0662	0,016	6,62	0,057	0,2475
7	INDS	1,650	0,2856	3,404	0,0847	0,016	8,47	0,057	0,6810
8	ULTJ	1,650	0,2498	3,404	0,1439	0,016	14,39	0,057	0,7288
9	PICO	1,650	0,1244	3,404	0,0281	0,016	2,81	0,057	0,3130
10	SOBI	1,650	0,0795	3,404	0,0706	0,016	7,06	0,057	0,3155
11	BRNA	1,650	(0,0013)	3,404	0,0535	0,016	5,35	0,057	0,1514
12	KAEF	1,650	0,4678	3,404	0,1306	0,016	13,06	0,057	1,0645
13	PSDN	1,650	0,1949	3,404	0,0751	0,016	7,51	0,057	0,5141
14	KBLI	1,650	0,3839	3,404	0,1055	0,016	10,55	0,057	0,8808
15	DLTA	1,650	0,6635	3,404	0,3000	0,016	30,00	0,057	1,6930

<i>Grover</i>		<i>Altman</i>		<i>Zmijewski</i>		<i>Springate</i>	
Mean	0,3670875	Mean	1,665873333	Mean	22,72946805	Mean	0,768510992
Standard Error	0,046863011	Standard Error	0,139416722	Standard Error	4,052788821	Standard Error	0,089657209
Median	0,28515	Median	1,7254	Median	-13,4123482	Median	0,704098
Mode	-0,0594	Mode	#N/A	Mode	#N/A	Mode	#N/A
Standard Deviation	0,513358565	Standard Deviation	1,527233676	Standard Deviation	44,39607716	Standard Deviation	0,982145519
Sample Variance	0,263537016	Sample Variance	2,3324427	Sample Variance	1971,011668	Sample Variance	0,96460982
Kurtosis	0,448819837	Kurtosis	2,049222361	Kurtosis	2,228101878	Kurtosis	1,455780201
Skewness	0,225121276	Skewness	0,775180339	Skewness	0,301857079	Skewness	-0,17240276
Range	2,7473	Range	8,4411	Range	304,2011096	Range	6,257721
Minimum	-1,0181	Minimum	-3,5092	Minimum	138,1612364	Minimum	-2,911097
Maximum	1,7292	Maximum	4,9319	Maximum	166,0398732	Maximum	3,346624
Sum	44,0505	Sum	199,9048	Sum	2727,536166	Sum	92,221319
Count	120	Count	120	Count	120	Count	120

ALTMAN
SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,646071089
R Square	0,417407852
Adjusted R Square	0,41247063
Standard Error	0,384859257
Observations	120

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	12,52223556	12,52223556	84,54306621	1,60841E-15
Residual	118	17,47776444	0,148116648		
Total	119	30			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	0,146162434	0,052107769	2,805002756	0,005886246
Altman	0,212403643	0,023100584	9,19473035	1,60841E-15

SPRINGATE

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,710722325
R Square	0,505126223
Adjusted R Square	0,500932377
Standard Error	0,354704619
Observations	120

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	15,15378669	15,15378669	120,4446407	9,66215E-20
Residual	118	14,84621331	0,125815367		
Total	119	30			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	0,220770468	0,041180159	5,361088243	4,16656E-07
Springate	0,363338371	0,033106824	10,97472736	9,66215E-20

ZMIJEWSKI

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,743969693
R Square	0,553490905
Adjusted R Square	0,549706929
Standard Error	0,336926196
Observations	120

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	16,60472714	16,60472714	146,2723322	2,14111E-22
Residual	118	13,39527286	0,113519262		
Total	119	30			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	0,308756332	0,034583743	8,927788252	6,80902E-15
Zmijewski	0,008413909	0,000695692	12,09430991	2,14111E-22

GROVER
SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,62428875
R Square	0,389736443
Adjusted R Square	0,384564718
Standard Error	0,393893071
Observations	120

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	11,6920933	11,6920933	75,35908025	2,56878E-14
Residual	118	18,3079067	0,155151752		
Total	119	30			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	0,275858931	0,044267321	6,231660848	7,37804E-09
Grover	0,610593031	0,070337034	8,680960791	2,56878E-14
